

## ABSTRAK

Tindakan operasi merupakan tindakan lanjutan dari diagnosis dokter. Pendapatan terbesar klinik berasal dari pendapatan operasi. Banyaknya pasien katarak yang tidak melakukan operasi katarak akan berpengaruh terhadap pendapatan klinik. Masalah dalam penelitian ini adalah tingginya jumlah pasien katarak yang tidak melakukan operasi katarak rata-rata 50,7% setiap bulannya. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi faktor dominan yang berpengaruh terhadap keputusan dalam memilih tempat operasi katarak berdasarkan Theory of Planned Behavior (TPB) di Klinik Mata Mojoagung, Jombang.

Penelitian ini dilaksanakan dengan rancangan cross sectional yang bersifat observasional. Wawancara dilaksanakan pada 67 pasien katarak. Cara penarikan sampel penelitian dilakukan secara Accidental Sampling.

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel kondisi klinik tidak berpengaruh signifikan terhadap niat memilih tempat operasi ( $p > 0,05$ ). Ketiga variabel lainnya yaitu sikap terhadap perilaku, norma subyektif, persepsi pengendalian diri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap niat memilih tempat operasi katarak ( $p < 0,05$ ). Hasil analisis logistic biner niat terhadap keputusan memilih tempat operasi katarak menunjukkan nilai  $p < 0,05$  yang berarti bahwa niat berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih tempat operasi katarak.

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap niat dan keputusan dalam memilih tempat melakukan operasi katarak adalah variabel sikap terhadap perilaku. Niat seseorang juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan yang akan diambilnya.

Kata kunci : Theory of Planned Behavior